

**STRATEGI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA  
DESA LANGGONGSARI KECAMATAN CILONGOK  
KABUPATEN BANYUMAS DALAM MEMBENTUK  
ENTREPRENEURSHIP SANTRI**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

**SALMA FATHARANI**

**NIM: 1617103032**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2020**

# **STRATEGI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA DESA LANGGONGSARI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS DALAM MEMBENTUK ENTREPRENEURSHIP SANTRI**

**Salma Fatharani  
1617103032**

## **ABSTRAK**

Berwirausaha (*berentrepreneur*) yang handal digadang-gadang mampu menurunkan angka kemiskinan dan dapat membantu masyarakat lainnya dengan turut membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat. Entrepreneur harus dimulai dengan pembentukan karakteristik entrepreneurship sedini mungkin. Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga pencipta kader-kader bangsa yang strategis, menyadari hal itu Pondok Pesantren berusaha membentuk santrinya agar mempunyai watak entrepreneurship serta memberikan pengajaran wirausaha (*entrepreneur*) untuk para santri agar santri mendapatkan bekal kewirausahaan (*entrepreneurship*) dan keterampilan (*skill*) sejak dini, sehingga tidak menambah jumlah pengangguran yang ada dengan berperan sebagai wirausahawan agar santri tidak gagap ketika sudah menyelesaikan pendidikan di pondok pesantren dan siap untuk pulang kepada masyarakat nantinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Dalam Membentuk Entrepreneurship Santrinya.

Jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan studi fenomenologi. Dalam menghasilkan data, penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu pertama, analisis data sebelum di lapangan, kedua, analisis data selama di lapangan, ketiga, analisis data selesai di lapangan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam membentuk entrepreneurship santri, Pondok Pesantren Huda Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas menerapkan strategi yang berfokus pada 2 strategi besar yaitu : strategi internal-personal dengan membentuk kualitas santri dalam entrepreneurship (Pondok Pesantren) dan strategi eksternal-institutional yang dilakukan dengan masuk ke berbagai lini masyarakat dengan tujuan terbentuknya karakteristik entrepreneurship pada santri yakni a) Percaya diri b) Berorientasi pada tugas dan hasil. c) Pengambil risiko dan suka tantangan. d) Kepemimpinan. e) Keorisinilan. f) Berorientasi ke masa depan (*visioner*) kepada santrinya dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Pondok Pesantren Nurul Huda.

**Kata Kunci: Strategi, Strategi Pondok Pesantren, Entrepreneur,  
Entrepreneurship santri**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Kerangka Konseptual dan Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Telaah Pustaka .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Strategi .....	15
1. Pengertian Strategi .....	15
2. Langkah-Langkah Perencanaan Strategi .....	19
B. Pondok Pesantren .....	20
1. Pengertian Pondok Pesantren .....	20
2. Unsur-unsur Pondok Pesantren .....	22
3. Peran Pondok Pesantren .....	22
C. Entrepreneurship .....	23
1. Pengertian entrepreneurship .....	23
2. Karakteristik entrepreneurship .....	24

D. Strategi pondok pesantren dalam membentuk entrepreneurship	
Santri .....	25
1. Karakteristik Entrepreneurship Santri .....	25
2. Strategi Pondok Pesantren Dalam Membentuk Entrepreneurship	
Santri.....	27

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan penelitian dan jenis penelitian.....	31
1. Jenis penelitian .....	31
2. Pendekatan penelitian .....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Subjek Penelitian .....	35
D. Objek Penelitian .....	36
E. Sumber Data .....	36
1. Sumber data primer .....	36
2. Sumber data sekunder.....	37
F. Metode Pengumpulan Data.....	37
1. Metode observasi.....	38
2. Metode wawancara.....	38
3. Dokumentasi.....	39
G. Teknik Analisis Data .....	40
1. Reduksi data .....	41
2. Penyajian data.....	41
3. Penarikan kesimpulan.....	41

### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Pondok Pesantren Nurul Huda.....	43
1. Sejarah Pondok Pesantren Nurul Huda .....	43
2. Struktur organisasi Pondok Pesantren Nurul Huda .....	48
3. Program pokok Pondok Pesantren Nurul Huda.....	50
a. Kegiatan pokok .....	50
b. Kegiatan penunjang .....	50
B. Strategi Pondok Pesantren Nurul Huda.....	52

C. Analisis Strategi Pondok Pesantren Nurul Huda Dalam Membentuk Entrepreneurship Santri .....	63
1. Karakteristik Entrepreneurship Santri Pondok Pesantren Nurul Huda .....	64
2. Strategi Pondok Pesantren Nurul Huda Dalam Membentuk Entrepreneurship Santri .....	72

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Saat ini bangsa Indonesia masih menghadapi masalah yang sangat besar yaitu tingginya angka pengangguran dan kemiskinan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh faktor-faktor penghambat yang merintangsi seseorang dalam memanfaatkan kesempatan yang ada didalam masyarakat. Faktor penghambat tersebut secara umum meliputi faktor internal yang datang dari diri si miskin itu sendiri, seperti rendahnya pendidikan atau adanya hambatan budaya. Sedangkan faktor eksternal adalah dari luar kemampuan yang bersangkutan, seperti birokrasi atau peraturan-peraturan resmi yang dapat menghambat seseorang dalam memanfaatkan sumber daya dan juga rendahnya jumlah lapangan pekerjaan yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat.<sup>1</sup>

Berwirausaha (berentrepreneur) digadang-gadang mampu menurunkan angka kemiskinan dan dapat membantu anggota masyarakat lainnya dengan turut membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat. Pendekatan yang dilakukan adalah memberikan bekal keterampilan kehidupan dengan berbagai keterampilan teknis kewirausahaan (*entrepreneurship*) sebagai modal agar masyarakat mandiri dan mampu membuka usahanya sendiri yang artinya sudah mampu menjadi wirausaha (*entrepreneur*) yang handal.

Di Indonesia wirausaha sosial tumbuh dengan cepat sejalan dengan keyakinan bahwa kewirausahaan sosial dapat mengatasi masalah-masalah sosial, ini terbukti dengan didirikannya AKSI (Asosiasi Kewirausahaan Sosial

---

<sup>1</sup>Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2005), Hlm. 135.

Indonesia) pada tahun 2009. Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang dipercaya mampu terselesaikan dengan pendekatan kewirausahaan dengan menggunakan konsep *social business*.<sup>2</sup>

Pendirian pondok pesantren biasanya hanya memiliki dua unsur penting yaitu keagamaan dan ilmu pengetahuan. Dengan tujuan membentuk santrinya agar menjadi ustadz/ ustadzah. Berbeda dengan Pondok pesantren Nurul Huda yang juga mempersiapkan masa depan santrinya dengan membentuk karakteristik kewirausahaan (*entrepreneurship*) melalui program *entrepreneurship* yang diadakan dengan pengarah dan bimbingan secara langsung dari semua elemen yang ada di lingkup pondok pesantren. Artinya, Pengasuh dan seluruh elemen di pondok pesantren saling bekerjasama dalam menata dan mengarahkan segala unsur-unsur agar program *entrepreneurship* yang sudah direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Sehingga ketika lulus dari pondok pesantren, santri sudah siap dan mampu untuk mandiri dan tidak menambah beban masyarakat karena predikat pengangguran tanpa keterampilan.

Wirausaha (*entrepreneur*) dilakukan karena Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga pencipta kader-kader bangsa yang strategis, menyadari hal itu Pondok Pesantren berusaha memberikan pengajaran wirausaha (*entrepreneur*) untuk para santri agar santri mendapatkan bekal kewirausahaan (*entrepreneurship*) dan keterampilan sejak dini, sehingga tidak menambah jumlah pengangguran yang ada dan setelah menjadi alumni

---

<sup>2</sup>Nur Firdaus, "Pengentasan Kemiskinan Melalui Pendekatan Kewirausahaan Sosial" dimuat di *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* Vol 22: 1 2014, Hlm 57-58.

para santri mampu menghadapi dunia dengan berperan sebagai wirausahawan.<sup>3</sup>

Entrepreneurship yang dilakukan Pondok Pesantren Nurul Huda terfokus pada tiga point penting.

Pertama, pondok pesantren menyadari secara geografis dibangun dilingkungan masyarakat pedesaan dimana terdapat banyak lahan pertanian yang dijadikan sumber mata pencaharian masyarakat sekitar. Melihat fenomena yang ada, pondok pesantren bekerja sama dengan masyarakat untuk mengelola lahan tersebut sehingga saling menguntungkan semua pihak. Pondok pesantren yang juga mempunyai beberapa lahan pertanian yang dikelola oleh santri dan masyarakat sekitar. Kegiatan santri di bidang pertanian ini contohnya menanam padi, menanam kopi, yang dilanjutkan dengan pengelolaan dan pendistribusian produk. Selain di bidang pertanian, para santri juga mendapatkan pelatihan tentang peternakan. Peternakan yang dikembangkan yaitu dengan berternak hewan kambing yang dikelola langsung oleh santri, dalam prakteknya terdapat jadwal mencari rumput, memberi makan dan membersihkan kandang. Hasil dari pertanian dan peternakan yang telah dikelola sejauh ini sudah dapat membantu kebutuhan primer para santri dan masyarakat sekitar.

Kedua, seiring dengan perkembangan zaman pondok pesantren juga memberikan pelatihan-pelatihan terkait dengan media digital seperti pelatihan penyiar radio yang sudah dilengkapi dengan studio radio yang mempunyai saluran radio *Enha Radio* 107.9 FM, pelatihan jurnalistik, pelatihan ITE agar

---

<sup>3</sup>Suryadharma Ali, *Paradigma Pesantren Memperluas Hirorizon Kajian Dan Aksi*, (Malang: Uin Maliki Press, 2013), Hlm. 98.



santri tidak ketinggalan zaman dan mampu membuat branding terhadap segala wirausaha yang akan dijalankan kedepannya, pelatihan fotografer dan videographer yang didukung dengan peralatan yang difasilitasi pondok pesantren seperti handphone, kamera dan beberapa komputer. Selain itu juga, santri dilatih berwirausaha dengan mendatangkan narasumber yang sudah berpengalaman dibidangnya setiap satu minggu sekali dengan materi motivasi dan kiat sukses menjadi entrepreneur handal. Hasil dari pelatihan tadi dipraktekan santri dengan terjun secara langsung dalam media-media yang dikelola Pondok Pesantren secara langsung, yaitu terdapat laman blog di *enha.co.id*, *Enha Tv* online yang ada di youtube dan media sosial berupa instagram @enhacorp sebagai wadah media penyaluran bisnis pondok pesantren.

Ketiga, sesuai dengan ajaran yang dianjurkan Rasulullah SAW tentang ajakan berdagang maka pondok pesantren mempunyai badan usaha yang merupakan ikhtiar dalam rangka mewujudkan kemandirian ekonomi. Produk-produk yang dipasarkan oleh pondok pesantren ini antara lain kopi *Enha*, madu *Enha*, clothing *Enha*, air mineral (toya *Enha*) dan Rumah Makan *Nyamplungan*.

Semua pelatihan diatas yang berupa keterampilan hidup (*life skill*) bertujuan agar santri mampu menjadi entrepreneur yang mandiri, handal dan sesuai dengan ajaran agama islam.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Wawancara Pada Tahap Pra Lapangan Dengan Gus Imam, Selaku Adik Dari Gus Abror Yang Merupakan Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Langgongsari Cilongok Hari Jum'at Tanggal 27 September 2019.

Sebagaimana secara umum akhir-akhir ini para alumni pesantren telah meluas kiprahnya di masyarakat. Sehingga tidak terbatas pada peran keagamaan atau layanan kehidupan beragama di masyarakat. Alumni pesantren juga telah tersebar luas dan banyak yang mampu menempati bidang-bidang lainnya.<sup>5</sup> Sejauh ini beberapa keterampilan yang sekarang sudah bisa dijadikan untuk pemasukan tetap bagi pondok dalam seperti sudah adanya *Enha Crop* yang mana menjadi wadah dari gabungan pengusaha yang anggotanya berisi santri, alumni-alumni Pondok Pesantren Nurul Huda, masyarakat setempat dan orang luar yang berminat bergabung didalamnya. Santri yang memproduksi dan mendistribusikan beberapa bentuk barang, seperti air minum kemasan, air minum isi ulang, kopi, madu dan clothing yang dibawah brand *Enha Corp* atau wadah para pengusaha bisnis Enha.<sup>6</sup>

Dari uraian di atas, terlihat bagaimana upaya-upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Nurul Huda dalam membentuk entrepreneurship santri merupakan strategi pondok pesantren dengan maksimal dan kegiatan di dalamnya sangat berkaitan erat dengan pendidikan, kemasyarakatan, dan kemandirian.

Dari fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut yang akan dituangkan dalam proposal riset yang berjudul

**“STRATEGI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA DESA LANGGONGSARI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN**

---

<sup>5</sup>Suryadharma Ali, *Paradigma Pesantren Memperluas Hirorizon Kajian Dan Aksi*, (Malang: Uin Maliki Press, 2013), Hlm. 12.

<sup>6</sup>Wawancara Pada Tahap Pra Lapangan Dengan Gus Imam, Selaku Adik Dari Gus Abror Yang Merupakan Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Langgongsari Cilongok Hari Jum'at Tanggal 27 September 2019.

## **BANYUMAS DALAM MEMBENTUK ENTREPRENEURSHIP SANTRI”.**

### **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul, maka perlu adanya penegasan istilah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun penegasan istilah tersebut adalah:

#### 1. Strategi

Secara etimologis, kata strategi berasal dari bahasa Yunani, *strategosi*, yang berarti “seni sang jenderal atau kapal sang jenderal”. menunjukkan pengaturan cara-cara bermain dalam rangka menghadapi dan mengalahkan lawan bermain.<sup>7</sup>

Menurut HD Irianto strategi digunakan sebagai cara untuk mewujudkan visi dan misi atau serangkaian aktivitas yang dilakukan suatu organisasi secara berbeda atau lebih baik dari pesaingnya untuk memberi nilai tambah kepada stakeholdernya atau bisa juga dikatakan bahwa strategi adalah upaya spesifik untuk mewujudkan visi dan misi organisasi.<sup>8</sup>

#### 2. Strategi Pondok Pesantren Dalam Membentuk Entrepreneurship Santri

Memberikan bekal kewirausahaan (*entrepreneurship*) dan keterampilan sejak usia dini kepada para santri sangatlah penting. Kata santri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti orang yg mendalami agama Islam, orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh

---

<sup>7</sup>Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah; Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 80.

<sup>8</sup>Arsam, *Manajemen dan Strategi Dakwah* (Purwokerto: STAIN Press, 2016), Hlm. 51.

(orang yg saleh), orang yang mendalami pengajiannya dalam agama islam dengan berguru ketempat yang jauh seperti pesantren dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

Jiwa dan semangat kewirusahaan harus dibentuk melalui proses penyadaran bahwa dirinya telah dibekali oleh Allah Swt potensi ekonomi yang tidak terbatas, kecuali oleh keterbatasan pemikirannya sendiri.<sup>10</sup>

Kewirusahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu kemampuan dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup.

Ciri-ciri dan watak kewirusahaan, menurut Meredith, et.a, dalam Sochimim, 2016: 11, antara lain:

- a. percaya diri keyakinan, ketidakketergantungan
- b. berorientasi pada tugas
- c. pengambilan resiko kemampuan untuk mengambil resiko yang wajar dan suka tantangan
- d. kepemimpinan perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain menanggapi saran dan kritik
- e. inovatif, kreatif dan fleksibel
- f. berorientasi ke masa depan.<sup>11</sup>

Karakteristik dasar seseorang wirausaha menurut Pratiknyo sebagai berikut: (a) Bersifat mandiri, (b) Memiliki ketrampilan yang utuh; (c)

<sup>9</sup><https://kbbi.web.id/Santri>

<sup>10</sup>Suryadharna Ali, *Paradigma Pesantren Memperluas Hirorizon Kajian Dan Aksi*,....., Hlm. 107.

<sup>11</sup>Sochimim, *Kewirusahaan: Teori Aplikatif Dan Praktik*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), Hlm. 11.

Bersedia mulai Dari awal dalam meniti karier; (d) Tidak malu; dan (e) Memanfaatkan kemampuan yang dimiliki sebagai alternatif usaha.<sup>12</sup>

Maka, strategi yang dimaksud penulis adalah upaya yang dilakukan dan ditetapkan Pondok Pesantren Nurul Huda terhadap santri sehingga menjadi santri yang mempunyai jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) dan keterampilan hidup (*life skill*) yang diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan untuk santri sendiri dan juga menguntungkan masyarakat.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin merumuskan bagaimana Strategi Pondok Pesantren Dalam Membentuk Entrepreneurship Santri Di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan runtutan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dalam membentuk entrepreneurship santri.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>Yanto Sidik Pratiknyo, *Dasar-Dasar Kewirausahaan Untuk SMK/MAK/SMA/MA*, (Jakarta : PPM, 2009), Hlm. 13-19.

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang serupa dan memperkaya khazanah bacaan di Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Secara praktis dapat digunakan sebagai gambaran strategi yang dilakukan Pondok Pesantren Nurul Huda dalam membentuk entrepreneurship santri

#### **F. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka sering disebut dengan teoritis yang mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti atau kajian yang ada dan tidaknya penelitian yang mirip dengan penelitian yang akan diteliti.<sup>13</sup> Adapun beberapa karya tulis yang hampir memiliki kesamaan penelitian ini adalah:

Sangadah (2015), Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dalam *Tesis* yang berjudul “*Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Agrobisnis di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*”.<sup>14</sup>

Sebuah penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan, dan dari makna tersebut ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, Manajemen pendidikan kewirausahaan agrobisnis di Pondok Pesantren Nurul Huda sudah sesuai

<sup>13</sup>Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1989), Hlm. 9.

<sup>14</sup>Sangadah, *Manajemen Pendidikan Agrobisnis Di Pondok Pesantren Nurul Huda Kecamatan Cilongok Kabupaten Cilongok, Tesis*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018, Hlm. vi.

fungsi dalam teori manajemen yakni meliputi: (1) Perencanaan: Para asatidz terjun langsung dalam merencanakan apa yang akan diajarkan kepada para santri dalam rapat, selain itu dewan asatidz yang mengajar juga menginventarisir kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk mendukung proses KBM; (2) Pengorganisasian: Pemimpin pondok pesantren membagi job description pada setiap program pesantren, pemimpin membentuk departementalisasi yaitu pengelompokan aktivitas pekerjaan agar dapat diselesaikan secara serentak sesuai program masing-masing; (3) Penggerakan: Pemimpin Pondok Pesantren senantiasa melakukan dorongan terhadap para dewan asatidz dan pengurus yang terkait pelaksanaan program yang ada di pesantren agar dalam melaksanakan tugas dapat berjalan dengan baik. Selain itu, juga mengkomunikasikan segala program yang ada kepada pemimpin pesantren sehingga tercipta hubungan yang harmonis di berbagai pihak. (4) Pengawasan dan Evaluasi: Penilaian serta mengoreksi segala program kerja atau program pesantren. Kedua, Program pendidikan kewirausahaan agrobisnis dalam pembentukan jiwa entrepreneur santri di Pondok Pesantren Nurul Huda di antaranya adalah program seminar dan pelatihan, magang, dan program motivasi. Program tersebut diarahkan untuk membentuk jiwa wirausahawan muslim, meliputi: memiliki visi dan tujuan yang jelas, inisiatif dan selalu proaktif, berorientasi pada prestasi, kerja keras, bertanggung jawab, mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, berani mengambil risiko, jujur, mempunyai tujuan jangka panjang, dan selalu berdoa kepada Allah.

Kedua, *Skripsi* yang ditulis oleh Anindita Rizqia Putri (2016), Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta Dengan Judul ”*Strategi Pelaksanaan Pendidikan Entrepreneurship Bagi Santri di Pondok Pesantren Adh-Dhuhaa Gentan Baki Sukoharjo*”.<sup>15</sup> Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif. Informan adalah ustadz, santri, karyawan. Pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, selanjutnya dianalisis dengan metode interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan:(1)Tujuan pendidikan entrepreneurship di Pondok Pesantren Adh Dhuhaa adalah untuk melatih kemandirian santri dan meningkatkan sumber daya santri. (2) Strategi pelaksanaan dilakukan dengan cara menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada santri. (3) Permasalahan yang menghambat berjalannya kegiatan entrepreneurship adalah kerusakan alat untuk pelaksanaan produksi. Beberapa barang belum ada yang belum teraksasi. (4) Pendidikan entrepreneurship dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai usaha pada pola pikir santri.

Ketiga, *Jurnal* yang ditulis oleh Dhiaul Haq (2019), Mahasiswa STAI Ma’had Aly Al-Hikam Malang dengan judul ”*Stategi Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Santri Melalui Program Kopontren (Studi Kasus Di Pondok*

---

<sup>15</sup>Anindita Rizqia Putri, ”*Strategi Pelaksanaan Pendidikan Entrepreneurship Bagi Santri di Pondo Pesantren Adh-Dhuhaa Gentan Baki Sukoharjo*”, *Skripsi*, Program Studi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Istitut Agama Islam Negeri Sukoharjo, 2016, Hlm. vii.



*Pesantren Darussaadah Gubugklakah Poncokusumo Malang*)”.<sup>16</sup> Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. analisis data dilakukan dengan reduksi data dan pada akhirnya data yang disusun tersebut ditarik sebuah kesimpulan. pengecekan keabsahan data dilakukan triangulasi, dan membandingkan data hasil penelitian dengan wawancara dan dokumen.

Hasil Penelitian menunjukkan : (1) strategi yang digunakan dalam membentuk jiwa kewirausahaan santri, menggunakan pendidikan pelatihan dan binaan tentang tata cara berwirausaha, yang di laksanakan pada hari jum'at, dan setiap ada pendidikan dan pelatihan yang diadakan di pesantren Darussaadah. Salah satu proses pelatihan pendidikan untuk membina nilai-nilai kejujuran, kreatif, serta inovatif, serta sesuai dengan karakteristik kewirausahaan. Pembinaan sikap mental sangatlah penting yang di perlukan bagi kemandirian berwirausaha. (2) Faktor penghambat yang di hadapi Kopontren yaitu, santri kurang memiliki sifat kejujuran, kurang memiliki kepercayaan diri, tidak mengerti barang yang berkualitas, (3) dan solusi ini untuk mengatasi faktor yang menghambat yaitu pengurus kopontren harus selalu waspada dan lebih ketat lagi dalam menjaga kopontren, memberikan arahan dan bimbingan secara insentif, sehingga mereka bisa serius dalam melaksanakan bimbingan dan pembinaan untuk membentuk jiwa kewirausahaan.

---

<sup>16</sup>Dhiaul Haq, ”*Strategi Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Santri Melalui Program Kopontren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darussaadah Gubugklakah Poncokusumo Malang)*”, dimuat di <http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/mpi>, vol 1: 1, 2019, Hlm. 38-39.

Ketiga literatur di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama menggunakan metode yang metode kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian peneliti dengan ketiga literatur diatas ialah terletak pada objek dan tujuan yang akan dicapai. Penelitian peneliti lebih berfokus pada pembahasan strategi yang dilakukan Pondok Pesantren dengan tujuan membentuk kewirausahaan (*entrepreneurship*) santri Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari Cilongok.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan kedalam pokok-pokok bahasan yang dibagi lima bab sebagai berikut:

Pada bab pertama berupa pendahuluan, latar belakang masalah, pendekatan istilah, pokok masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tela'ah pustaka dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi teori pembahasan tentang strategi, definisi strategi pondok pesantren dalam membentuk *entrepreneurship* santri yang sesuai dengan judul penelitian ini.

Bab ketiga memaparkan hasil penelitian, yaitu metodologi penelitian, jenis penelitian, pengumpulan data, dan teknik analisis.

Bab keempat memuat laporan hasil penelitian tentang penyajian dan analisis data.

Bab kelima yaitu penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga skripsi ini merupakan bagian akhir yang didalamnya akan disertakan pula Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup dan Lampiran-lampiran yang mendukung.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil termuan dilapangan tentang strategi pondok pesantren dalam membentuk entrepreneurship santri di Pondok Pesantren Nurul Huda, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan Pondok Pesantren Nurul Huda dalam membentuk entrepreneurship santri dengan *Membangun Mental Entrepreneurship, Mengenalkan Unit Usaha Kepada Para Santri, Memberikan Pendidikan Motivasi, Doktrin dan Uswah Entrepreneurship, Memberikan Fasilitas yang Sesuai dengan Kebutuhan Entrepreneur Santri, Memberikan Kesempatan Magang Atau Diterjunkan Secara Langsung Ke Unit Usaha, Mengikutsertakan Santri Masuk ke lingkaran masyarakat dan mengajak masyarakat untuk berentrepreneur dengan sistem keterbukaan satu sama lain serta Menjalin Kerjasama Dengan Masyarakat Luar dan Instansi Pemerintahan dan Mempertahankan serta Melanjutkan Jaringan/ Relasi yang sudah ada.*
2. Karakteristik entrepreneur pada diri santri yang menonjol melalui strategi yang dilakukan Pondok Pesantren Nurul Huda yaitu: a) Rasa percaya diri, optimis dan tidak ketergantungan terhadap orang lain. b) Berorientasi pada tugas dan hasil agar santri bersungguh-sungguh, bekerja keras, tekun dalam melakukan hal apapun. c) Kepemimpinan santri mempunyai perilaku seorang pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-

saran dan kritik. d) Keorisinilan dengan mendorong santri agar Inovatif, kreatif serta fleksibel. e) Berorientasi ke masa depan.

3. Karakteristik entrepreneur dibentuk melalui strategi yang dilakukan Pondok Pesantren Nurul Huda dengan memberikan pendidikan, motivasi dan doktrin entrepreneur agar santri mampu mengambil risiko dan suka tantangan. Kurang terbentuk, santri kurang siap menghadapi program ini, karna santri biasanya mempunyai pemikiran hanya untuk belajar ilmu agama saja ketika di pondok pesantren. Sehingga, tidak seluruh santri mau, mampu dan memanfaatkan peluang dengan mengikuti seluruh program entrepreneur yang diberikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian tentang strategi Pondok Pesantren Nurul Huda pada santri perlu adanya saran membangun. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

### **1. Saran Bagi Pondok Pesantren Nurul Huda**

Strategi yang dijalankan Pondok Pesantren Nurul Huda dalam membentuk entrepreneurship santri sudah baik. Keberhasilannya dapat terlihat dari sikap santri yang sedang magang dan sudah lulus dari pondok pesantren. Namun, Pondok Pesantren harus mulai menata kaderisasi para pengurus yang menanggungjawab program entrepreneur di Pondok Pesantren agar ketika pengurus keluar dari pondok sudah ada regenerasi yang tepat. Selain itu, pondok pesantren harus mampu mempertahankan strategi yang sudah baik dan memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki dengan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan selama ini.

## 2. Saran Bagi Santri

Santri harus memanfaatkan segala ilmu dan pembelajaran mengenai entrepreneur dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang sudah disediakan dan difasilitasi pihak pondok pesantren yang akan menjadi bekal dan sangat bermanfaat sebagai modal agar bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.

## 3. Saran Bagi Masyarakat Desa Langgongsari

Masyarakat sudah sangat membantu tercapainya tujuan pondok pesantren dalam membentuk entrepreneurship santri. masyarakat diharapkan tetap menjaga kerjasama dan kolaborasi yang sudah dibangun dengan senantiasa kebersamai pondok pesantren diberbagai kegiatan yang bermanfaat bagi pondok pesantren, santri dan masyarakat.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2014. *“Implementasi Pendidikan Life Skill Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi”*, Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam, Vol. VI:1.
- Aminah Chaniago, Siti. 2014. *“Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat”*, dimuat di Jurnal Hukum Islam (JHI), Vol 12: 1.
- Ali, Suryadharma. 2013. *Paradigma Pesantren Memperluas Hirorizon Kajian Dan Aksi*. Malang: Uin Maliki Press.
- Apriono, Djoko. 2013. *“Pembelajaran Kolaboratif: Suatu Landasan Untuk Membangun Kebersamaan Dan Keterampilan Kerjasama”*, dimuat di jurnal *Diklus*, Edisi XVII, Nomor 01.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arsam, 2016. *Manajemen dan Strategi Dakwah*. Purwokerto: STAIN Press.
- Aviati, Yuniar. 2015. *Kompetensi Kewirausahaan: Teori, Pengukuran Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azwar, Saifudin. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basith, Abdul. 2009. *“Strategi Pengembangan Masjid Bagi Generasi Muda”*, dimuat di jurnal *Komunika*, Vol.3: 2.
- Basith, Abdul. 2010. *“Pemberdayaan Majelis Ta’lim Perempuan Dalam Perspektif Manajemen Dakwah”*, Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Komunika STAIN Purwokerto, Vol.4: 2.
- Basith, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: PT Raja Graffindo Persada.
- Suhandang, Kustadi. 2014. *Strategi Dakwah; Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Basith, Abdul. 2016. *Wacana Dakwah Kontemporer* (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto dan Pustaka Pelajar).
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta, PT. Raja Graffindo Persada.
- Choiril Anwara, Moch dan Meinarini Catur Utami. 2012. *“Analisis SWOT pada Strategi Bisnis dalam Kompetisi Pasar ( Studi Kasus : Toko Pojok Madura)”*, Jurnal Sistem Informasi, Vol 1: 5.

- David, Hunger dan Thomas L, Wheelen. 2011. *Manajemen Strategis Trj. Julianto A.* Yogyakarta: Andi Press.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. Q.S. At-taubah :105. Terjemah ayat al-Qur'an.
- Dian Pratiwi, Iffa dan Hermien Laksmiwati. 2016. "*Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri "X"*", dimuat di jurnal Jurnal Psikologi Teori & Terapan, Vol.7: 1.
- Dokumentasi Pondok Pesantren Nurul Huda dikutip pada tanggal 11 Januari 2019.
- Faozan, Ahmad. 2006. "*Pondok Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi*", Jurnal ibda', Vol. 4; 1.
- Firdaus, Nur. 2014. "*Pengentasan Kemiskinan Melalui Pendekatan Kewirausahaan Sosial*" dimuat di *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* Vol 22: 1.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research.* Yogyakarta: Andi Press.
- Hadiyati, Ernani. 2011. "*Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil*"., dimuat Di *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, VOL.13: 1.
- Hamed Hilal, Alyahmady Dan Saleh Said Alabri. "*Using Nvivo for Data Analysis In Qualitative Research*", *International Interdisciplinary Journal Of Education*, Vol. 2: 2.
- Haq, Dhiaul & Akhmad Said. 2019. "*Strategi Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Santri Melalui Program Kopontren (studi Kasus di Pondok Pesantren Darussaadah Gubugklakah Poncokusumo Malang )*", dimuat di *Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan STAIMA Al-Hikam*, Vol 1:1.
- Hasbiyansyah, O. 2008. "*Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi*", *Jurnal Mediator*, Vol. 9: 1.
- Helaludin. 2019. "*Mengenal Lebih Dekat Dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif*", Dimuat Di [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net), Diakses Pada 29 Januari 2019, Pukul 22.31 WIB.

<https://kbbi.web.id/Santri>



<https://www.nu.or.id/post/read/96680/ruu-pesantren-kembalikan-fungsi-dan-peran-penting-pesantren>.

Indriyani Sitepu, Novi. 2015. *“Etos Kerja Ditinjau Dari Perspektif Alquran Dan Hadis (Suatu Kajian Ekonomi Dengan Pendekatan Tafsir Tematik)”* Dimuat di Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Vol. 1:2.

J. Moleong, Lexy. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kbbi.web.id/strategi.

Kementrian Agama RI. 2015. *Alqur’an Dan Terjemah*. Bandung: Fokus Media.

Koentjaraningrat. 1989. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.

Malayu S.P, Hasibuan. 2001. *Manajemen Dasar: Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Manzilati, Asfi. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigm, Metode, Dan Aplikasi*. Malang: UB Press.

Masyhud, M Sulthon dan M Khusnurdilo. 2003. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka Jakarta.

Nurseto, Tejo. 2004. *“Strategi Menumbuhkan Wirausaha Kecil Menengah Yang Tangguh”*, Jurnal ekonomi dan pendidikan, Vol 1: 1.

NS, Suwito dan Choirul Yusuf. 2009. *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press.

Reginald, Azel Raoul dan Imron Mawardi. 2014. *“Kewirausahaan Sosial Pada Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan”*, Jurnal JESTT Vol, 1: 5.

Resnai. 2017. *“Hubungan Antara Kebutuhan Untuk Sukses Dan Ketekunan Belajar Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi (Ppgt) Fkip Unib Angkatan 2012”*, dimuat di jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 10:1.

Rizqia Putri, Anindita. 2016. *”Strategi Pelaksanaan Pendidikan Entrepreneurship Bagi Santri di Pondo Pesantren Adh-Dhuhaa Gentan Baki Sukoharjo”*, Skripsi, Program Studi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Istitut Agama Islam Negeri Sukoharjo.

Sadih, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sangadah. 2018. *Manajemen Pendidikan Agrobisnis Di Pondok Pesantren Nurul Huda Kecamatan Cilongok Kabupaten Cilongok*, Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Setiorini, Amanda dan David Panjaita. 2018. “*Membangun Dan Mengembangkan Model Kepemimpinan Transformasional (Kasus: Bidang Wirausaha)*”, dimuat di jurnal *Khazanah Ilmu Berazam*, Vol. 1:3.
- Sidik Pratiknyo, Yanto. 2009. *Dasar-Dasar Kewirausahaan Untuk SMK/MAK/SMA/MA*. Jakarta : PPM.
- Sugiono. 2010. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Pendekatan Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses, Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana, Yuyus dan Kartib Wahyu. 2011. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Suhandang, Kustadi. 2014. *Strategi Dakwah; Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Sochimim. 2016. *Kewirausahaan: Teori Aplikatif Dan Praktik*. Purwokerto: STAIN Press.
- Thoyib, Armanu. 2005. “*Hubungan Kepemimpinan, Budaya, Strategi, dan Kinerja: Pendekatan Konsep*”, dimuat di *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, VOL. 7: 1.
- Tilar, Har. 2012. *Pengembangan Kreativitas Dan Entrepreneur Dalam Pendidikan Nasional*. Jakarta,: Pt Kompas Media Nusantara.
- Tjiptono, Fandi dan Gregorius Candra. 2012. *Pemasaran Strategic*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Priyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Poston, Larry. 1992. *Islamic Da'wah in the West*. New York: Oxford University Press.

Wawancara Dengan Gus Imam, Selaku Adik Dari Gus Abror Yang Merupakan Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Langgongsari Cilongok Hari Jum'at Tanggal 27 September 2019.

Wawancara Dengan Gus Ajir, Selaku Ketua Bidang Entrepreneurship di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Langgongsari Cilongok Hari Jum'at Tanggal 26 Juni 2020 pukul 11.00.

Wawancara dengan M. Faqih Abdullah selaku santri yang mengikuti program entrepreneurship, tanggal 26 Juni 2020 pukul 13.00.

